



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	09 Maret 2023	Media	Haluan
Kategori	KESEHATAN	Jurnalis	hen

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 9 Maret 2023

159 Anak *Stunting* di Pariaman Kini Punya Orang Tua Asuh

PARIAMAN, HALUAN—Sebanyak 159 anak *stunting* di Kota Pariaman kini sudah punya Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS). Keberadaan BAAS diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk menekan angka prevalensi *stunting* di Pariaman.

Hal ini disampaikan Wali Kota Pariaman, Genius Umar ketika memimpin Rapat Kerja Lintas Sektor dan Mitra Kerja dalam Percepatan Penurunan *Stunting* Kota Pariaman Tahun 2023, di Ruang Rapat Wali Kota Pariaman, Rabu (8/3).

"Pencegahan *stunting* menjadi tugas bersama karena menjadi persoalan serius secara nasional, dan bahkan Presiden menekankan hal ini kepada setiap daerah. Oleh karena itu, kita harus berkomitmen secara moral untuk menurunkan angka *stunting* agar bisa menuju *zero stunting* di Kota Pariaman," kata Genius.

Dari 159 anak tersebut Wali Kota Pariaman mendapat empat anak, Wakil Wali Kota tiga anak, Sekdako dua anak, Kapolres empat anak, Dandim tiga anak, Kajari tiga anak, Pengadilan Negeri dua anak, Pengadilan Agama dua anak, DPRD 20 anak, OPD 57 anak, BPS dua anak, BPJS Kesehatan dua anak, BPJS Ketenagakerjaan dua anak, KPP Pajak Pratama dua anak, Lapas Kelas II B dua anak, dan lainnya akan dibagi untuk BUMN/BUMD serta swasta.

Ia menyebutkan, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* di Indonesia dan Peraturan Kepala BKKBN RI Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka *Stunting* Indonesia Tahun 2021-2024.

"Kami percaya, dengan kolaborasi lintas pemangku kepentingan terkait terutama dengan menggerakkan para pimpinan masing-masing, dapat menjadi daya dorong bagi percepatan penurunan angka *stunting* nasional, dan Kota Pariaman khususnya," katanya.

Genius menambahkan, penyebab *stunting* tidak hanya masalah gizi dan pola makan saja, tapi juga pola asuh, air bersih, sanitasi. Termasuk masalah sosio-kultural dan ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan ini sebagai wujud sinergi kolaborasi gerakan bersama untuk mengatasi *stunting* sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

"Saya harap, BAAS dapat

